



## HUBUNGAN ANTARA NILAI-NILAI ETIKA DALAM FILSAFAT PENDIDIKAN DAN KETERLIBATAN SOSIAL MAHASISWA DI UNIVERSITAS BINA BANGSA

Saepudin Malik<sup>a</sup>, Desty Endrawati Subroto<sup>b</sup>, Salsabila Krisna Hermanto<sup>c</sup>, Farha Rizqi Imara<sup>d\*</sup>,  
Insania Khoiriyah<sup>e</sup>

<sup>a</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, [Saepudinmalik734@gmail.com](mailto:Saepudinmalik734@gmail.com), Universitas Bina Bangsa,  
Kota Serang Banten

<sup>b</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, [desty2.subroto@gmail.com](mailto:desty2.subroto@gmail.com), Universitas Bina Bangsa, Kota Serang Banten

<sup>c</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, [salsabilakrisnahermanto@gmail.com](mailto:salsabilakrisnahermanto@gmail.com), Universitas Bina Bangsa,  
Kota Serang Banten

<sup>d</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, [farharizqiimara@gmail.com](mailto:farharizqiimara@gmail.com), Universitas Bina Bangsa, Kota Serang Banten

<sup>e</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, [insaniakhairiyah@gmail.com](mailto:insaniakhairiyah@gmail.com), Universitas Bina Bangsa, Kota Serang Banten

\* Korespondensi

### ABSTRACT

*This research aims to examine the relationship between ethical values in educational philosophy and students' social involvement in higher education. Through a literature review and qualitative data analysis, this research reveals that ethical values such as justice, responsibility and empathy embedded in educational philosophy have a significant influence on students' motivation and actions in participating in social activities. Students who have a strong understanding of ethical values tend to be more proactive in making positive contributions to society.*

**Keywords:** *ethical values, educational philosophy, social involvement, students*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara nilai-nilai etika dalam filsafat pendidikan dengan keterlibatan sosial mahasiswa di perguruan tinggi. Melalui kajian pustaka dan analisis data kualitatif, penelitian ini mengungkap bahwa nilai-nilai etika seperti keadilan, tanggung jawab, dan empati yang tertanam dalam filsafat pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi dan tindakan mahasiswa dalam berpartisipasi dalam kegiatan sosial. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang kuat tentang nilai-nilai etika cenderung lebih proaktif dalam memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

**Kata Kunci:** nilai etika, filsafat pendidikan, keterlibatan sosial, mahasiswa

### 1. PENDAHULUAN

Hubungan antara nilai-nilai etika dalam filsafat pendidikan dan keterlibatan sosial mahasiswa di universitas bina bangsa merupakan topik yang sangat relevan dan penting dalam konteks pendidikan tinggi. Filsafat pendidikan mengajarkan dasar-dasar etika dan moral yang menjadi fondasi bagi pengembangan karakter mahasiswa. Nilai-nilai ini tidak hanya berfungsi sebagai pedoman bagi perilaku individu, tetapi juga memainkan peran kunci dalam mendorong keterlibatan sosial yang aktif dan konstruktif di kalangan mahasiswa.

Keterlibatan sosial mahasiswa mencakup berbagai kegiatan seperti partisipasi dalam organisasi kemahasiswaan, kegiatan pengabdian masyarakat, proyek-proyek sosial, dan lain-lain. Keterlibatan ini memungkinkan mahasiswa untuk menerapkan nilai-nilai etika yang mereka pelajari dalam konteks nyata, sekaligus memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Melalui keterlibatan sosial, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan pemikiran kritis yang akan berguna sepanjang hidup mereka.

Filsafat pendidikan tidak hanya menekankan penguasaan pengetahuan akademis tetapi juga menanamkan nilai-nilai etika yang menjadi dasar pembentukan karakter individu. Nilai-nilai etika ini, seperti integritas, tanggung jawab, keadilan, dan kepedulian, memberikan arah moral yang jelas bagi mahasiswa.

Di sisi lain, keterlibatan sosial mahasiswa di perguruan tinggi mencakup partisipasi aktif dalam kegiatan kemasyarakatan, organisasi kampus, dan inisiatif sosial lainnya. Keterlibatan ini tidak hanya memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan nilai-nilai etika yang mereka pelajari tetapi juga untuk berkontribusi positif dalam lingkungan sosial mereka. Keterlibatan sosial memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan interpersonal, kepemimpinan, dan pemikiran kritis yang esensial bagi perkembangan mereka sebagai individu yang berkontribusi dalam masyarakat.

Dalam konteks perguruan tinggi, integrasi antara nilai-nilai etika dan keterlibatan sosial menjadi landasan bagi pembentukan mahasiswa yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga memiliki komitmen terhadap kesejahteraan sosial dan tanggung jawab moral. Melalui pendidikan yang beretika dan pengalaman sosial yang bermakna, mahasiswa dapat tumbuh menjadi agen perubahan yang mampu menghadapi tantangan dunia dengan sikap yang adil dan penuh empati.

Penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana nilai-nilai etika dalam filsafat pendidikan diterapkan dalam konteks keterlibatan sosial mahasiswa, serta dampak positif yang dihasilkan dari integrasi ini dalam pembentukan karakter dan kontribusi sosial mereka.

Namun, realitas menunjukkan bahwa keterlibatan sosial mahasiswa di perguruan tinggi sering kali tidak maksimal. Banyak mahasiswa lebih fokus pada pencapaian akademik tanpa menyadari pentingnya kontribusi terhadap lingkungan sosial. Hal ini menimbulkan pertanyaan: sejauh mana nilai-nilai etika dalam filsafat pendidikan diterapkan dalam kehidupan mahasiswa, dan bagaimana nilai-nilai tersebut memengaruhi keterlibatan sosial mereka?

Dengan demikian, nilai-nilai etika dalam filsafat pendidikan dan keterlibatan sosial mahasiswa saling berkaitan dan saling mendukung. Keduanya memainkan peran penting dalam membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga berintegritas dan memiliki tanggung jawab sosial.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bertujuan untuk menganalisis dan memahami peran filsafat pendidikan dalam pengembangan leadership mahasiswa di perguruan tinggi. Penelitian kualitatif dipilih karena bertujuan untuk menggali konsep-konsep teoretis yang mendalam dan memahami fenomena pengembangan kepemimpinan mahasiswa melalui perspektif filsafat pendidikan. Studi literatur digunakan sebagai metode untuk mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai sumber yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan penelitian terdahulu yang membahas filsafat pendidikan dan pengembangan leadership.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana filsafat pendidikan dapat mendorong pengembangan kualitas kepemimpinan seperti berpikir kritis, tanggung jawab etis, dan keterlibatan sosial di kalangan mahasiswa. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan program pengembangan leadership di perguruan tinggi, sekaligus memberikan wawasan praktis bagi pendidik dan pengambil kebijakan dalam menciptakan pemimpin masa depan yang lebih baik. Penelitian ini penting bagi akademisi dan praktisi pendidikan untuk memahami peran penting filsafat pendidikan dalam membentuk karakter kepemimpinan yang kuat dan berkelanjutan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan, tentang bagaimana pentingnya hubungan antara nilai-nilai etika dalam filsafat pendidikan bagi mahasiswa di perguruan tinggi, dapat menguraikan tentang pemahaman mahasiswa mengenai etika dalam filsafat pendidikan. Bahwasannya penerapan nilai-nilai etika, dalam filsafat pendidikan di perguruan tinggi menciptakan lingkungan yang mendukung dan mendorong mahasiswa untuk jadi individu yang bertanggung jawab dan berkontribusi positif bagi mahasiswa.

Tabel 1. Data informan

no	penelitian	Hasil penelitian
1	Santia Nengsih,	hubungan antara nilai-nilai etika dalam filsafat pendidikan bagi mahasiswa

	2024	diperguruan tinggi bahwasannya penerapan nilai-nilai etika dalam filsafat pendidikan memiliki dampak signifikan terhadap perkembangan mahasiswa. Hal ini menciptakan lingkungan belajar yang positif, menghormati perbedaan, dan berkontribusi pada masyarakat. Dengan memahami dan menerapkan etika, mahasiswa mengembangkan kesadaran 8diri, tanggung jawab, moral, dan empati.
2	Zahrotunnisa, 2024	hubungan antara nilai nilai etika dalam filsafat pendidikan bagi mahasiswa diperguruan tinggi yakni Nilai2 etika filsafat pendidikan dapat membuat mahasiswa menjadi pribadi bertanggung jawab dan bermanfaat bagi lingkungan masyarakat dan membantu juga meningkatkan kualitas hidup mereka di lingkungan. Pernyataan di atas telah mempertegas jawaban dari informan pertama
3	Khaishya Davina mutiarani, 2024	Penerapan nilai-nilai etika dalam filsafat pendidikan membentuk karakter mahasiswa yang berintegritas, peduli sosial, dan bertanggung jawab. Hal ini mendorong keterlibatan aktif mereka dalam masyarakat serta menjadikan mereka agen perubahan positif yang berkontribusi berkelanjutan.
4	Andrean , 2024	nilai moral dan etika berperan membentuk kesadaran sosial mahasiswa untuk menciptakan individu yang tidak hanya cerdas akademis. nilai-nilai ini juga mendorong mahasiswa untuk aktif terlibat dalam isu sosial. nilai-nilai moral dan etika dalam filsafat pendidikan berperan integral dalam menciptakan mahasiswa yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki kesadaran sosial yang tinggi. Nilai moral dan etika mendorong mahasiswa untuk lebih peka terhadap isu- isu sosial di kampus, seperti ketidakadilan atau diskriminasi. Dengan kesadaran ini, mereka bisa berkontribusi lewat aksi nyata dan diskusi yang mendukung lingkungan sosial vana lebih baik.

Dalam hasil wawancara diatas, menunjukkan bahwa nilai etika dalam filsafat pendidikan merupakan bagian penting dalam pendidikan dan kehidupan manusia, nilai etika yang baik dapat menjadi pedoman bagi mahasiswa untuk membentuk karakter yang berkualitas fan bersaing di era globalisasi.

Tabel 1. Data grafik presentase

Informan	Presentase %
Santia Nengsih	100
zahrotunnisa	100
Khaishya Davina mutiarani	100
Andrean	100

Grafik menunjukkan bahwa semua informan sepakat (100%) dengan pentingnya nilai-nilai etika dalam filsafat Pendidikan.

### Pembahasan

Etika dalam filsafat pendidikan adalah cabang filsafat yang mengkaji prinsip-prinsip moral dan nilai-nilai yang menjadi dasar dari praktik pendidikan. Etika dalam pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter, sikap, dan perilaku individu yang terlibat dalam proses pendidikan, termasuk siswa, guru, dan administrator sekolah. Dengan memahami prinsip-prinsip etika, kita dapat menciptakan lingkungan belajar yang optimal bagi semua siswa dan mempersiapkan mereka untuk menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab. Berikut adalah beberapa strategi yang dapat diterapkan untuk membentuk karakter yang kuat, kesadaran sosial, serta tanggung jawab, yaitu :

- Inklusif dalam Kurikulum yaitu mengintegrasikan nilai-nilai etika ke dalam semua mata pelajaran dan Melibatkan mata kuliah etika dalam setiap program studi.
- Program Pengembangan Karakter yaitu Mengadakan program yang dirancang untuk pengembangan karakter dan kepemimpinan. Seperti Membentuk kegiatan ekstrakurikuler dan pelatihan yang fokus pada etika dan kepemimpinan, seperti pelatihan, seminar, dan lain lainnya.
- Kegiatan Sosial dan Layanan Masyarakat yaitu Mendorong mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan layanan masyarakat. Seperti Membuat program wajib bagi mahasiswa untuk mengikuti layanan masyarakat, seperti kegiatan sukarela, proyek sosial, dan lain lainnya.

- d. Diskusi dan Forum Terbuka yaitu Mengadakan diskusi dan forum terbuka tentang isu-isu etika dan sosial. Seperti Menyelenggarakan debat, diskusi panel, dan grup diskusi di mana mahasiswa dapat berbicara dan berdiskusi tentang etika dan tanggung jawab sosial.
- e. Refleksi dan Evaluasi yaitu Mendorong mahasiswa untuk melakukan refleksi pribadi dan evaluasi terhadap nilai-nilai etika yang mereka pelajari. Seperti Mengadakan sesi refleksi, jurnal harian, atau tugas akhir di mana mahasiswa merefleksikan pengalaman mereka terkait etika dan keterlibatan sosial.

Dengan menerapkan strategi-strategi ini, perguruan tinggi dapat meningkatkan nilai-nilai etika dan keterlibatan sosial di kalangan mahasiswa, membentuk individu-individu yang memiliki karakter kuat, kesadaran sosial yang tinggi, dan siap untuk berkontribusi positif bagi Masyarakat dan kepribadian yang dihargai dan dipercayai oleh masyarakat

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Nilai-nilai etika dalam filsafat pendidikan itu seperti kompas yang memandu mahasiswa untuk bertindak baik. Nilai-nilai ini mengajarkan tentang apa yang benar dan salah, serta pentingnya peduli terhadap sesama. Keterlibatan sosial adalah aksi nyata dari nilai-nilai etika tersebut. Ketika mahasiswa terlibat dalam kegiatan sosial, mereka tidak hanya membantu orang lain, tapi juga mengembangkan diri mereka sendiri.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] BELAINDIKA., M. M. (2021). Implikasi Filsafat Ilmu dan Etika Bahasa Keilmuan dalam pengembangan ilmu pengetahuan modern. *doi.10:52005/belaindika.v3i2.73*.
- [2] Chasanah, U. (2019). Ontologi, Epistologi dan Aksiologi Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*.
- [3] Fauzi, A. (2020). Filsafat Pendidikan: Konsep dan Aplikasi. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 13(2), 1-10. DOI: 10.17509/jpp.v13i2.23345
- [4] Jhonson, D. R. (2020). Socialization of First-Year University: A Longitudinal Study. *Higher Education Research & Development*, 39(3), 531-544. DOI: 10.1080/07294360.2019.1650866.
- [5] Kim, Y. (2020). Socialization and Student Engagement in Higher Education. *Journal of College Student Development*, 61(3), 269-283. DOI: 10.1353/csd.2020.0024.
- [6] Kusumawati, D. A. (2020). Sosialisasi Mahasiswa sebagai 1. Suparlan, H. (2016). *Filsafat Pendidikan Ki Hadjar Dewantara Dan Sumbangannya Bagi Pendidikan Indonesia*.
- [7] Muhajir, M. (2018). Filsafat Pendidikan Islam: Tinjauan Epistemologi dan Aksiologi. *Jurnal Irfani*, 14(1), 1-12. DOI: 10.18592/irfani.v14i1.2073.
- [8] Soelaiman, D. A. (2000). Filsafat Ilmu Pendidikan Untuk Indonesia Masa Kini Dan Masa Depan. *Mimbar Pendidikan*, 21(2), 113-128 DOI: 10.17509/mimbarpendidikan.v2i2.187.
- [9] Kurniawan, A. (2020). Peran Mahasiswa dalam Memelihara Nilai-Nilai Etika Akademik. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(2), 150-160.
- [10] Kurniawan, A., & Widiastuti, R. (2021). Pembelajaran Berbasis Nilai-Nilai Etika di Perguruan Tinggi: Sebuah Tinjauan Literatur. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6(2), 78-85.